

TERMINAL PENUMPANG BANDARA DEWADARU DI KARIMUNJAWA

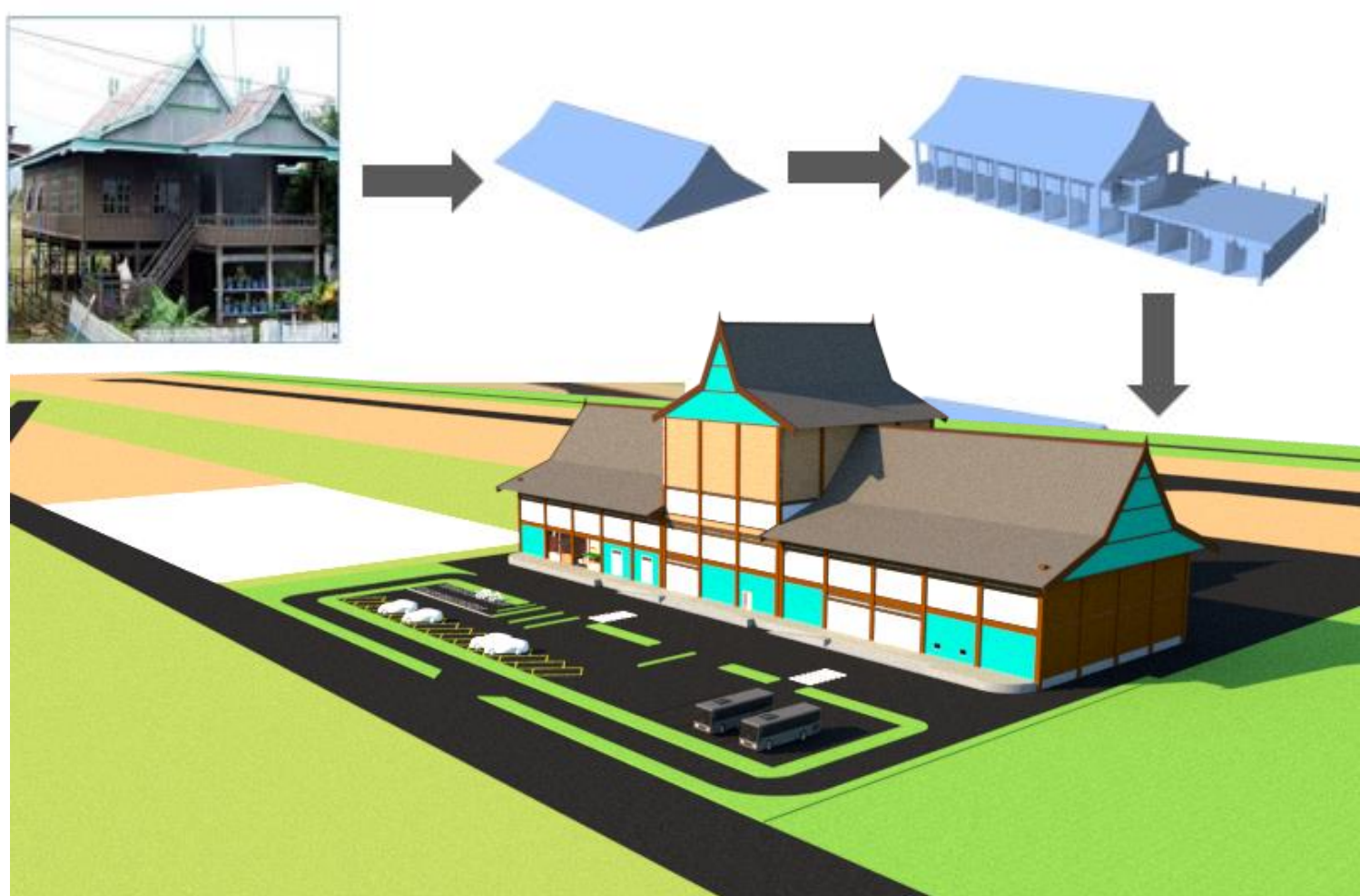


LATAR BELAKANG

Kenaikan pariwisata di Kepulauan Karimunjawa yang kian pesat pasca pandemi covid-19 mengandalkan moda transportasi utama yaitu transportasi laut dan transportasi alternatif berupa transportasi udara. Untuk saat ini kedua moda transportasi tersebut belum mampu memenuhi aktivitas tersebut. Hal ini dikarenakan kondisi gelombang laut tidak bersahabat di saat musim tertentu yang berakibat transportasi laut menjadi terganggu. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Jepara memiliki rencana perluasan Bandara Dewadaru

PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Mengadaptasi bangunan lokal maupun budaya masyarakat satu kampung adat bugis di Kepulauan Karimunjawa yaitu kampung dengan rumah *Bola*. masyarakat suku Bugis di Desa Kemujan menjadikan rumah Bugis sebagai identitas dari daerah asalnya yaitu Sulawesi meskipun rumah tersebut sudah banyak direnovasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penghuninya. Penerapan konsep tersebut dapat divisualkan melalui fasad maupun atap bangunan bandara. Desain bangunan bandara ini didapat melalui adaptasi ciri bangunan lokal serta budaya Karimunjawa dengan disajikan secara modern. Hal tersebut bertujuan agar bangunan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai *landmark* di Kepulauan Karimunjawa.



TEMA PERANCANGAN

Sesuai dengan perkembangan bandara yang ada di Indonesia yang mempunyai lokalitasnya masing-masing, maka rancangan ini menggunakan tema *Reinventing Culture Culture*/menemukan kembali kebudayaan. Urgensi untuk menciptakan kembali arsitektur didorong oleh pergeseran zaman yang mendorong batas tradisional arsitektur (Stenson, 2017).

METODE PERANCANGAN: TIPOLOGI

Menurut Pfeifer dan Brauneck (2008) tipologi adalah sebuah metode yang memisahkan atribut arsitektural dan mengidentifikasinya sebagai sebuah karakteristik, dalam tujuan untuk mengkomparasikannya dengan atribut-atribut abstrak dari konteks yang lain untuk mendefinisikan kesamaan dan perbedaan. Objek arsitektur yang akan diidentifikasi menjadi kriteria desain bandara ini adalah bangunan arsitektur lokal suku bugis yang tersisa di Pulau Kemujan yaitu rumah *Bola*.

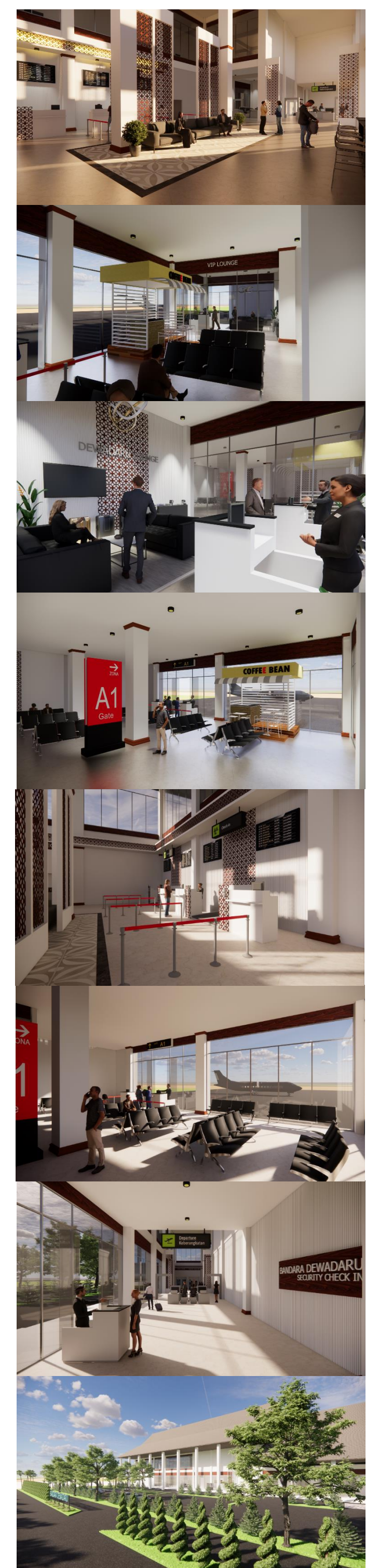
SASARAN

Menciptakan sebuah bandara yang dapat mencerminkan identitas Kepulauan Karimunjawa sesuai dengan standar kebutuhan yang telah ditentukan dan standar terminal penumpang bandar udara yang berlaku.

TUJUAN

Menyediakan sarana transportasi yang memadai untuk meningkatkan mobilitas dan perekonomian bagi masyarakat Kepulauan Karimunjawa dalam merancang bentuk bangunan dengan ciri khas lokalitas arsitektur neo vernakular pada bandara Dewadaru yang baru.

SEQUENCE INTERIOR



Elvira Rizka Pradiviana
17051010029

Dosen Pembimbing :
Dominikus Aditya Fitriyanto,
ST.,M.Ars.